

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan usia, pada semua kelompok, refleks primitif umumnya berada pada tingkat rendah.
- b. Berdasarkan jenis kelamin, pola refleks primitif pada laki-laki dan perempuan relatif serupa.
- c. Berdasarkan tipe *Cerebral Palsy*, tipe spastik merupakan yang paling banyak.
- d. Berdasarkan hasil keseimbangan, dominasi refleks primitif tetap berada pada kategori rendah.
- e. Berdasarkan *GMFCS* level 1-3, refleks primitif sebagian besar berada pada kategori rendah.

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar pada cakupan lembaga yang lebih luas, sehingga anak *Cerebral Palsy* dari berbagai tempat dan rentang *GMFCS* yang sesuai dapat terwakilkan lebih baik.

Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, studi berikutnya dapat menggunakan desain analitik, misalnya dengan menguji hubungan antara refleks primitif dan kemampuan motorik atau keseimbangan, agar didapatkan informasi yang lebih kuat mengenai kaitan antar variabel.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih mengupayakan keragaman karakteristik sampel, misalnya dengan menyeimbangkan jumlah subjek berdasarkan tipe *Cerebral Palsy* dan level *GMFCS*, sehingga perbandingan antar kelompok menjadi lebih bermakna.

Selain itu, disarankan untuk menyusun dan menerapkan prosedur dokumentasi pemeriksaan refleks primitif yang lebih terstandar sesuai parameter penilaian.

Terakhir, penting bagi penelitian berikutnya untuk menggunakan atau mengembangkan instrumen penilaian refleks primitif yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam bahasa Indonesia, agar hasil pengukuran menjadi lebih akurat dan dapat dibandingkan secara lebih luas.